

**GEREJA DAN HOMOSEKSUALITAS:
INVESTIGASI KONSEP *FINALITAS* DAN KEHENDAK BEBAS
DALAM MENILAI HOMOSEKSUALITAS**

**Tesis Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat Konsentrasi Filsafat Keilahan**



oleh:
Albertus Adiwanto Widyasworo
200202024

**PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta 2022

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

GEREJA DAN HOMOSEKSUALITAS: INVESTIGASI KONSEP *FINALITAS* DAN KEHENDAK BEBAS DALAM MENILAI HOMOSEKSUALITAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Albertus Adiwenanto Widyasworo
200202020

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 9 Juni 2022 dan dinyatakan telah lulus
memenuhi syarat

Pembimbing	
Pembimbing Utama  Dr. A. Andang Listya Binawan	Pembimbing Pendamping  Dr. Fransiskus Sule
Disahkan pada tanggal... 20 Juni 2022	
Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat  Prof. Dr. J. Sudarminta	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara  Thomas Hidyta Tjaya, Ph.D.

Jakarta 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat teks

1. Yang pernah diajukan sebagai karya tertulis, atau seinggi untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau
2. Yang sudah pernah dipublikasikan, atau
3. Yang terdapat dalam tulisan **orang lain**, kecuali hal tersebut diberitahukan dalam catatan tertulis terhadap teks dan tulisan tersebut, apabila sudah dipublikasikan, disebutkan dalam daftar pustaka.



Jakarta.

Albertus Adiweuanto Widyasworo

ABSTRAK

[A] **Nama:** Albertus Adiwenanto Widyasworo

[B] **Judul Tesis:** Gereja dan Homoseksualitas: Investigasi Konsep *Finalitas* dan Kehendak Bebas dalam Menilai Homoseksualitas

[C] viii + 109; 2022

[D] **Kata-kata kunci:** Gereja, homoseksualitas, *finalitas*, kehendak bebas, pro-kreasi, pro-kreasi biologis, pro-kreasi relasional etis, moral, antropologi, Kitab Suci, sains, personalisme, determinasi biologis, determinasi psikologis, *transendensi* moral, *moral gradualism*, *impossibilium nulla obligatio est*.

[E] **Isi:** Konsep *finalitas* dan kehendak bebas dalam menilai homoseksualitas Gereja Katolik memiliki tegangan terhadap konsep penghormatan terhadap martabat pribadi homoseksual dan kesulitan dalam penerapan pastoral. Konsep *finalitas* yang menitikberatkan pada pro-kreasi biologis menjadi tidak terlalu cocok ketika di saat yang sama Gereja mengatakan bahwa pribadi homoseksual merupakan pribadi yang bermartabat. Konsep kehendak bebas menemukan tantangan dalam penerapan konversi orientasi dan abstinensi total. Tesis ini ditulis dengan tujuan untuk melakukan investigasi konsep *finalitas* dan kehendak bebas dalam memahami homoseksualitas. Investigasi ini diharapkan menghasilkan temuan konsep-konsep alternatif tentang *finalitas* dan kehendak bebas yang memperkaya konsep *finalitas* dan kehendak bebas Gereja Katolik dalam menilai homoseksualitas. Metode penelitian yang kami gunakan adalah penelitian pustaka, observasi, *Focus Group Discussion*, tafsir Kitab Suci historis kritis, filologi dan etimologi. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa Konsep *finalitas* alternatif berpusat pada pro-kreasi relasional etis. Konsep kehendak bebas alternatif menunjukkan bahwa pribadi homoseksual tidak memiliki kebebasan kehendak yang penuh terutama dalam mengidentifikasi orientasi seksual dan dalam mengekspresikan seksualitas. Dalam perkembangan tafsir Kitab Suci, para ekseget menemukan metode yang berbeda dalam menafsirkan teks-teks yang terkait dengan homoseksualitas. Metode pembacaan ini melahirkan sebuah pemaknaan alternatif terhadap isu homoseksualitas yang tertulis dalam Kitab Suci. Pendekatan moral Charles E. Curran, *moral gradualism*, menunjukkan bahwa homoseksualitas dikompromi sejauh berada dalam proses *transendensi* moral. Pendekatan moral John J. McNeill, *impossibilium nulla obligatio est*, menunjukkan bahwa eksistensi homoseksualitas diterima utuh dan tidak dibebankan tuntutan moral. Sebagai kesimpulan kami menemukan bahwa konsep *finalitas* dan kehendak bebas alternatif memperkaya wawasan Gereja Katolik dalam menilai homoseksualitas. Untuk memperkaya topik yang telah kami sajikan dalam tesis ini, kami menyarankan penelitian yang lebih mendalam dan berfokus kepada salah satu tema bab yang ada dalam tesis ini seperti Kitab Suci, moral, pandangan Magisterium dan pelayanan pastoral.

[F] **Daftar Pustaka:** 106 (1961-2022)

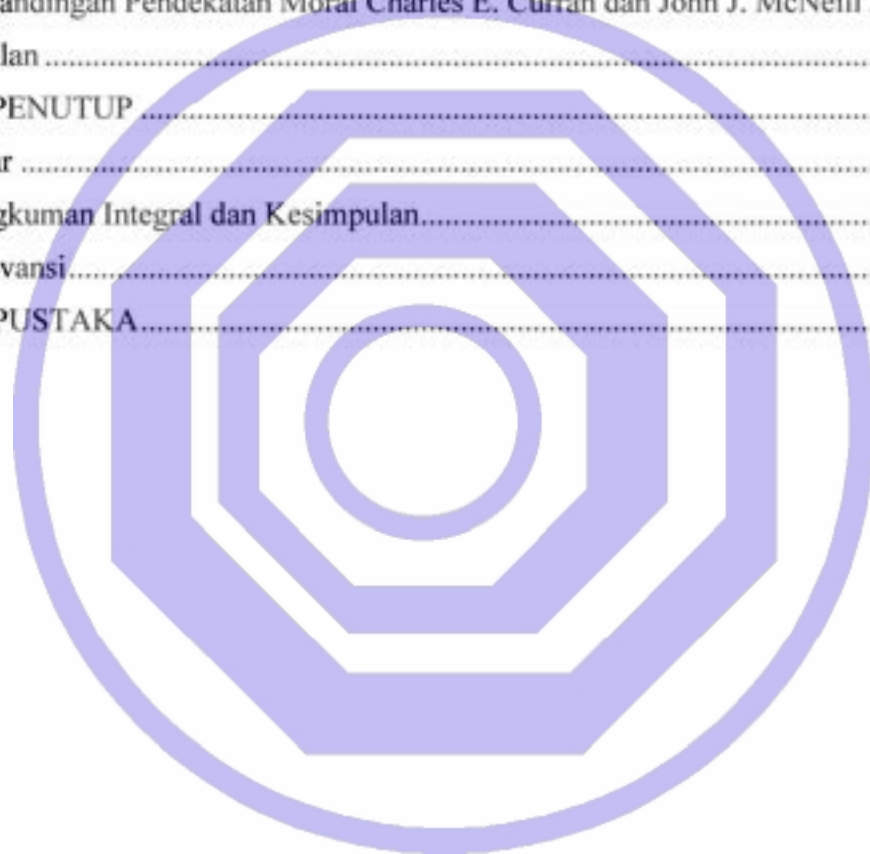
[G] **Dosen Pembimbing:** Dr. Alexius Andang Listya Binawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Pengantar	1
1.2. Latar Belakang	1
1.3. Rumusan Masalah dan Hipotesis	5
1.4. Tujuan Penulisan	6
1.5. Metode	6
1.6. Sistematika	6
BAB II PENGANDAIAN DASAR KONSEP FINALITAS DAN KEHENDAK BEBAS DALAM PANDANGAN MAGISTERIUM GEREJA KATOLIK	9
Pengantar	9
2.1. Dokumen Magisterium	11
2.1.1. <i>Persona Humana</i> (1975)	11
2.1.2. <i>Letter to the Bishops of the Catholic Church on the Pastoral Care of Homosexual Persons</i> (1986)	12
2.1.3. <i>Some Considerations Concerning the Response to Legislative Proposals on the Non- Discrimination of Homosexual Persons</i> (1992)	13
2.1.4. <i>Considerations Regarding Proposals to Give Legal Recognition to Unions Between Homosexual Persons</i> (2003)	14
2.1.5. <i>Instruction Concerning the Criteria for the Discernment of Vocations with Regard to Persons with Homosexual Tendencies in View of Their Admission to the Seminary and to Holy Orders</i> (2005)	15
2.1.6. <i>The Gift of the Priestly Vocation</i> (2016)	16
2.1.7. <i>Responsum of the Congregation for the Doctrine of the Faith to a Dubium Regarding the Blessing of the Unions of Persons of the Same Sex</i> (2021)	17
2.1.8. <i>Finalitas dan Kehendak Bebas dalam Dokumen Magisterium</i>	17

2.2. Konsep <i>Finalitas</i> : Pendekatan Antropologi dan Kitab Suci	19
2.2.1. Dasar Antropologi: Konsep Kodrat Augustinus	20
2.2.2. Dasar Kitab Suci : Penolakan Tindakan Homoseksualitas	22
2.3. Konsep Kehendak Bebas	23
Kesimpulan	27
BAB III PERKEMBANGAN KONSEP <i>FINALITAS</i> DALAM KRITIK ANTROPOLOGI	30
Pengantar	30
3.1. Manusia sebagai Makhluk Historis.....	31
3.2. Analisa Kodrat Manusia	33
3.3. Perkembangan Makna <i>Finalitas</i> Kemudian.....	41
3.3.1. Relasi Seksual sebagai Rekreasi	41
3.3.2. Relasi Seksual sebagai Terapi.....	42
Kesimpulan	43
BAB IV PERKEMBANGAN KONSEP <i>FINALITAS</i> DALAM TAFSIR KITAB SUCI.....	46
Pendahuluan.....	46
4.1. Tafsir Alternatif Teks Kitab Suci Perjanjian Lama	47
4.1.1. Kisah Penciptaan : “Deskriptif Bukan Normatif”	47
4.1.2. Sodom dan Gomora : “Bukan Homoseksualitas <i>Per Se</i> ”	49
4.1.3. Imamat 18:22 dan Imamat 20:13: “Ritus Pemujaan Bangsa Asing”	51
4.2. Tafsir Alternatif Teks Kitab Suci Perjanjian Baru.....	55
4.2.1. 1Korintus 6:9 dan 1 Timotius 1: 10	55
4.2.2. Roma 1:18-32.....	57
4.3. Perkembangan Konsep <i>Finalitas</i>	59
Kesimpulan	61
BAB V INVESTIGASI KONSEP KEHENDAK BEBAS DALAM DETERMINASI BIO- PSIKOLOGIS DAN PENDEKATAN PERSONALISME	64
Pengantar	64
5.1. Determinasi Bio-Psikologis	65
5.1.1. Determinasi Psikologis: Sigmund Freud.....	68
5.1.2. Determinasi Biologis.....	69
5.2. Personalisme: Kesatuan Orientasi Seksual, Kehendak dan Ekspresi Seksual.....	71
Kesimpulan	74

BAB VI HOMOSEKSUALITAS MENURUT PANDANGAN MORAL CHARLES E. CURRAN DAN JOHN J. MCNEILL	76
Pendahuluan.....	76
6.1. Pandangan Moral Charles E. Curran	76
6.1.1. <i>Moral Gradualism</i>	77
6.1.2. Pemikiran Charles E. Curran.....	79
6.2. Pandangan Moral John J. McNeill.....	80
6.2.1. <i>Impossibilium Nulla Obligatio Est</i>	81
6.2.2. Pemikiran John J. McNeill.....	83
6.3. Perbandingan Pendekatan Moral Charles E. Curran dan John J. McNeill	85
Kesimpulan	87
BAB VII PENUTUP	90
Pengantar	90
7.1. Rangkuman Integral dan Kesimpulan.....	90
7.3. Relevansi.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengantar

Homoseksualitas berarti ketertarikan atau aktivitas seksual antar pribadi dengan jenis kelamin yang sama. Istilah ini kerap dibedakan menjadi dua, yaitu *gay* dan *lesbian*. Istilah *gay* diperuntukkan kepada lelaki yang memiliki ketertarikan seksual terhadap lelaki. Istilah *lesbian* diperuntukkan kepada perempuan yang memiliki ketertarikan seksual terhadap perempuan.¹

Refleksi intelektual terhadap homoseksualitas memiliki perkembangan dan pengayaan di masa kontemporer ini. Kami akan menggali perkembangan tersebut dari sudut pandang Magisterium Gereja Katolik, antropologi, Kitab Suci, sains dan, moral. Bagian pendahuluan ini dibagi menjadi lima bagian yaitu, (1) Latar Belakang, (2) Rumusan Masalah dan Hipotesis, (3) Tujuan Penelitian, (4) Metode dan, (5) Sistematika.

1.2. Latar Belakang

Agama-agama besar dunia memiliki beberapa teks yang dibaca sebagai sebuah larangan terhadap homoerotisisme.² Hukum agama Yahudi (*Halakhah*) melarang homoerotisisme antar lelaki berdasarkan teks Imamat 18:23 dan 20:13. Homoerotisisme antar lelaki dianggap sebuah kekejian dan diancam hukuman pemisahan dari orang-orang lainnya sampai dengan hukuman mati. Homoerotisisme perempuan diatur dalam tradisi Rabi Yudaisme dan mendapat hukuman yang lebih ringan.³

Islam menggunakan hukum Syariat sebagai dasar larangan terhadap homoerotisisme. Dalam tradisi Islam, homoerotisisme disebutkan sebagai dosa yang membuat Sodom dihancurkan.

¹ "APA Dictionary of Psychology," <https://dictionary.apa.org/homosexuality>. (Diakses pada Kamis 15 April 2021 pkl. 22:27). Istilah *gay* kerap disebut juga dengan LSL atau Lelaki yang melakukan hubungan Seks dengan Lelaki.

² Agama-agama besar yang kami maksud adalah Kristiani, Islam, agama Yahudi, dan Hinduisme. Berdasarkan "What Is the Most Widely Practiced Religion in the World?," <https://www.britannica.com/story/what-is-the-most-widely-practiced-religion-in-the-world>. (Diakses pada hari Jumat 23 April 2021 pkl. 17:09).

³ Jeffrey S Siker, *Homosexuality and Religion: An Encyclopedia* (Wesport: Greenwood Press, 2007). Halaman 3 dan 5. Istilah homoerotisisme dibedakan dengan istilah homoseksualitas. Istilah homoseksualitas baru muncul di Eropa sekitar akhir abad ke-19. Homoerotisisme dianggap sebagai sesuatu ketertarikan erotis terhadap sesama jenis dan cenderung tidak permanen.

Orang-orang yang melakukan homoerotisme disebut sebagai kaum “*Luti*” (orang-orang Lot). Homoerotisme juga dikutuk dalam Hadits Nabi. Menurut tradisi sekolah Sunni, hukum Syariat menetapkan hukuman bagi orang yang melakukan aktivitas homoerotis. Hukuman tersebut dapat berupa denda, hukuman cambuk, penjara, atau hukuman mati.⁴

Tradisi agama Hindu dalam teks *Arthaśāstra* melarang hubungan seks anal secara umum dan juga secara khusus homoerotisme. Dalam teks *Arthaśāstra*, aktivitas seks sesama lelaki mendapat hukuman yang lebih berat dibandingkan aktivitas seks sesama perempuan. Berbeda dengan teks dalam *Arthaśāstra*, dalam hukum suci *Manu* dalam teks *Dharma* aktivitas seks sesama perempuan mendapatkan hukuman lebih berat dibandingkan dengan aktivitas seks sesama lelaki. Dalam budaya yang didominasi Hindu di Nepal dan India, homoerotisme adalah ilegal. Di Nepal, di mana Hinduisme memiliki kekuatan konstitusional, homoerotisme dapat dihukum berat hingga hukuman penjara seumur hidup.⁵

Dalam sejarah Kristianitas, terdapat dua periode yang mencerminkan sikap Gereja terhadap homoerotisme. Periode pertama terjadi pada abad-abad pertama Masehi. Kala itu, Gereja menekankan bahwa aktivitas seksual dalam kodratnya memiliki *finalitas* pro-kreasi biologis, sehingga setiap aktivitas seksual yang tidak terarah kepada tujuan tersebut tidak sesuai dengan kodrat. Tindakan lain yang dimaksudkan dalam golongan aktivitas seksual di luar kodrat adalah tindakan masturbasi dan hubungan seks antara manusia dengan binatang. Periode yang kedua terjadi pada pertengahan abad ke-12. Pada periode ini, Kristianitas secara sistematis menghukum orang yang melakukan sodomi. Hukuman terhadap orang-orang tersebut dapat berupa pencabutan hak sebagai warga negara dan bahkan eksekusi mati dengan cara dibakar.⁶

Seiring berjalannya waktu, refleksi atas kehidupan manusia semakin seimbang. Hal tersebut ditandai dengan munculnya pembalikan antropologi (*Anthropological Turn*). Refleksi hidup yang sebelumnya bertitik-tolak pada metafisika berbalik pada manusia. Manusia yang sebelumnya menjadi objek teologi menjadi subjek teologi.⁷ Kebaruan ini membentuk pemaknaan

⁴ Siker. *Homosexuality and Religion: An Encyclopedia*. Halaman 6.

⁵ Siker. *Homosexuality and Religion: An Encyclopedia*. Halaman 9 dan 10.

⁶ Siker. *Homosexuality and Religion: An Encyclopedia*. Halaman 10 dan 11.

⁷ Lihat, Todd A Salzman and Michael G Lawler, *The Sexual Person: Toward a Renewed Catholic Anthropology* (Washington, D.C: Georgetown University Press, 2008). Halaman 95-96. Salah satu contoh dari putaran antropologi ini muncul dalam pemikiran Karl Rahner. Antropologi transendental yang ia sistematisasikan memiliki pusat pada manusia sebagai makhluk transendental. Perbuatan manusia memiliki nilai transenden yang hanya dapat dinilai dalam relasinya dalam Tuhan dan sesama.

jati diri manusia yang semakin utuh. Perkembangan ilmu pengetahuan memiliki peran yang besar dalam perkembangan refleksi atas manusia yang semakin utuh dan mendalam.

Salah satu contoh perkembangan ilmu pengetahuan adalah berubahnya konsep homoseksualitas dalam dunia kedokteran. Sampai pada tahun 1970, *Index Medicus*, masih menyatakan bahwa homoseksualitas merupakan sebuah penyakit. Homoseksualitas disebut sebagai bentuk menyimpang dari orientasi dan perilaku seksual. Harry Stack Sullivan mengatakan bahwa homoseksualitas bukanlah sebuah bentuk genetik atau bawaan lahir, melainkan sebuah keterikatan pada ibu yang tidak terarah dengan baik terutama dalam keluarga yang tidak bahagia.⁸ Menurut Neel Burton, penggolongan homoseksualitas sebagai penyakit merupakan sebuah adaptasi dari tradisi moral Kristiani sekitar abad ke-19 yang memandang homoseksualitas sebagai sebuah tindakan yang tidak sesuai dengan kodrat.⁹

Dalam perkembangannya, homoseksualitas dinilai tidak memenuhi kategori penyakit mental seperti gangguan daya nilai akal budi, kestabilan mental, daya nilai realitas dan, interaksi sosial.¹⁰ Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 1973 *American Psychiatric Association (APA)* mengumpulkan seluruh anggotanya. Dalam pertemuan tersebut, mereka mengadakan pemungutan suara untuk menentukan status patologis homoseksualitas. Setelah dilakukan perhitungan suara, sebanyak 5.854 psikiater mengatakan homoseksualitas seharusnya dikeluarkan dari *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM)*, sementara 3810 psikiater memilih untuk tetap memasukkan homoseksualitas dalam DSM.¹¹ *APA* melakukan kompromi dengan mengeluarkan homoseksualitas dari *DSM*, tetapi memasukkannya sebagai “konflik sosial akibat orientasi seksual”. Pada tahun 1987, *APA* sepakat untuk mengeluarkan secara menyeluruh homoseksualitas

⁸ Vernon A Rosario, *Homosexuality and Science: A Guide to The Debates* (Santa Barbara: ABC-CLIO, 2002). Halaman 89-90.

⁹ Neel Burton M.D, “When Homosexuality Stopped Being a Mental Disorder: Not until 1987 did homosexuality completely fall out of the DSM,” <https://www.psychologytoday.com/us/blog/hidden-and-seeking/201509/when-homosexuality-stopped-being-mental-disorder>. (Diakses pada hari Kamis 6 Mei 2021 pkl.10:16)

¹⁰ *Homosexuality per se implies no impairment in judgment, stability, reliability, or general social or vocational capabilities* sebagaimana disampaikan dalam *American Psychiatric Association, “The guidelines for psychological practice with lesbian, gay, and bisexual clients,” Washington, DC: Council of Representatives (2011).*

¹¹ *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM)* adalah sebuah panduan manual yang berisi kriteria dari ratusan diagnosa gangguan mental yang disusun oleh *American Psychiatric Association (APA)*. “*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*,” 2020, <https://www.britannica.com/topic/Diagnostic-and-Statistical-Manual-of-Mental-Disorders>.(Diakses pada Jumat 7 Mei 2021 pkl. 14:17).

dari *DSM*.¹² Keputusan *APA* mendapat penegasan ketika ilmu biologi molekuler menemukan gen-gen yang turut berpengaruh dalam orientasi seksual seseorang.¹³

Perkembangan pemahaman dan teori tentang homoseksualitas menimbulkan gerakan-gerakan yang berempati kepada para pribadi homoseksual (homofilia). Hal ini menimbulkan kepanikan moral dalam kalangan Gereja Katolik. Sebagai respons atas hal itu, Gereja mengeluarkan dua dokumen yang secara khusus membahas isu seksualitas (*Persona Humana*) dan homoseksualitas (*Letter to the Bishops of the Catholic Church on the Pastoral Care of Homosexual Persons*). Dua dokumen yang masing-masing diterbitkan pada tahun 1975 dan 1986 ini pada dasarnya mengatakan bahwa homoseksualitas adalah sebuah keburukan objektif dan tidak dapat dibenarkan secara moral.

Dasar argumen yang digunakan dalam dokumen-dokumen Magisterium adalah konsep *finalitas* dan kehendak bebas. Konsep *finalitas* mempromosikan tindakan seksual yang mentransmisikan kehidupan atau bercirikan pro-kreasi biologis. Konsep kehendak bebas merujuk pada kemampuan manusia untuk menggunakan kehendak yang dimiliki setiap orang untuk tidak melakukan tindakan dosa. Kedua konsep tersebut menemui berbagai kendala dalam penerapannya. Konsep *finalitas* yang dianut Gereja Katolik berbenturan dengan konsep penghargaan martabat pribadi homoseksual sebagai manusia. Sedangkan, kegagalan terapi reorientasi dan “pengobatan” terhadap orientasi homoseksual menunjukkan adanya sebuah kesulitan dalam penerapan konsep kehendak bebas. Oleh karena itu, dalam rangka memperkaya dan menambah wawasan intelektual, kami melihat bahwa ada baiknya dilakukan sebuah studi investigasi terhadap konsep *finalitas* dan kehendak bebas tersebut dan membandingkannya dengan konsep-konsep alternatif.

Dukungan untuk memperkaya konsep-konsep tersebut di atas mendapat dukungan dari Paus Fransiskus. Pada tahun 2013, Paus Fransiskus melontarkan sebuah frase “*Who am I to judge?*” “Apabila seorang homoseksual mencari Tuhan dan memiliki kehendak yang baik, siapakah saya untuk menghakimi mereka?”¹⁴ Pernyataan ini kemudian ditafsirkan bermacam-macam oleh

¹² Burton, “*When Homosexuality Stopped Being a Mental Disorder: Not until 1987 did homosexuality completely fall out of the DSM.*”

¹³ Andrea Ganna *et al.*, “Large-Scale GWAS Reveals Insights Into the Genetic Architecture of Same-Sex Sexual Behavior,” *Science* 365, no. 6456 (2019). Halaman 1.

¹⁴ Penulis menerjemahkan “*If a person is gay and seeks God and has good will, who am I to judge?*” lihat “*Pope Francis: Who Am I to Judge Gay People?*,” <https://www.bbc.com/news/world-europe-23489702>. (Diakses pada Senin 6 September 2021 pk1. 09:32).

berbagai pihak. Salah satunya, Majalah Tempo Indonesia, dalam artikel 19 Oktober 2018, memberikan interpretasi bahwa pernyataan Paus Fransiskus memberikan penyegaran terhadap konsep Gereja Katolik dalam menilai homoseksualitas.¹⁵

Pada tanggal 21 Juni 2021, James Martin, seorang imam Katolik di Amerika yang kerap membantu pelayanan pastoral kepada pribadi homoseksual, menunjukkan surat yang disampaikan Paus Fransiskus kepada para imam yang bekerja melayani kelompok homoseksual:

“Saya mengucapkan terima kasih atas semangat pastoral dan kemampuan Anda untuk dekat dengan orang-orang dengan kedekatan yang dimiliki dan mencerminkan kedekatan Allah... Memikirkan karya pastoral Anda, Saya melihat bahwa Anda terus berusaha menyerupai karya Allah. Dan Saya berdoa untuk domba kawanan Anda dan semua yang dipercayakan Tuhan dalam pemeliharaan Anda.”¹⁶

Surat yang disampaikan Paus Fransiskus tersebut di atas boleh jadi merupakan sebuah cara pandang yang berbeda dari konsep *finalitas* dan kehendak bebas Gereja Katolik dalam menilai homoseksualitas.

1.3. Rumusan Masalah dan Tesis

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami mengajukan pertanyaan (1) Adakah konsep *finalitas* alternatif dalam menilai homoseksualitas? (2) Adakah konsep kehendak bebas alternatif dalam menilai homoseksualitas?

Dalam menjawab kedua pertanyaan tersebut kami mengajukan sebuah tesis dengan rumusan sebagai berikut **“Konsep *finalitas* dan kehendak bebas alternatif memperkaya wawasan intelektual Gereja dalam menilai homoseksualitas.”** Tesis tersebut akan diuji dalam proses dinamika penulisan tesis ini.

Untuk menguji hipotesis tersebut pertama-tama kami akan menunjukkan konsep *finalitas* dan kehendak bebas dalam dokumen-dokumen Magisterium sekaligus dengan dasar antropologi dan Kitab Suci yang mendukungnya. Kemudian, kami akan melakukan investigasi konsep *finalitas* dan kehendak bebas melalui sistematisasi pendekatan alternatif yang ada seperti antropologi,

¹⁵ Dalam majalah *Tempo Digital* <https://en.tempo.co/read/500852/pope-francis-who-am-i-to-judge-gay-people>. Diakses pada Senin 6 September 2021 pkl. 09:37).

¹⁶ “*Pope Francis Compares Work of U.S. Priest Whose Ministry Affirms LGBTQ People to the Work of God*,” <https://www.washingtonpost.com/religion/2021/06/27/pope-francis-affirming-letter-lgbtq-gay-catholics/>. (Diakses pada Senin 6 September 2021 pkl. 09:55). “*I want to thank you for your pastoral zeal and your ability to be close to people, with the closeness Jesus had, and which reflects the closeness of God. . . . Thinking of your pastoral work, I see that you are continually seeking to imitate this style of God. And I pray for your faithful, your ‘flock,’ and all those whom the Lord places in your care.*”

metode tafsir Kitab Suci, penelitian sains dan pendekatan moral. Selanjutnya, kami akan membandingkan antara konsep *finalitas* dan kehendak bebas yang terdapat dalam Magisterium Gereja Katolik dengan konsep alternatif yang ditemukan dari hasil investigasi. Pada bagian akhir kami akan mengimplementasikan refleksi hasil investigasi tersebut di atas dalam konteks Keuskupan Agung Jakarta (KAJ).

1.4. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk melakukan investigasi konsep *finalitas* dan kehendak bebas dalam memahami homoseksualitas. Investigasi ini diharapkan menghasilkan temuan konsep-konsep alternatif tentang *finalitas* dan kehendak bebas. Gereja Katolik diharapkan semakin terbuka akan kekayaan intelektual yang dimilikinya melalui penemuan konsep-konsep alternatif tersebut.

Kekayaan intelektual tersebut juga merupakan sarana pertimbangan Gereja bila memerlukan pengkajian atau pengayaan sudut pandang penilaian moral yang tertulis dalam dokumen-dokumen sebelumnya. Kami berharap, melalui konsep alternatif yang dikemukakan dalam tesis ini, para pembaca dapat melihat isu homoseksualitas dengan sudut pandang yang lebih holistik. Selain itu, kami juga berharap agar tesis ini dapat memberikan gambaran dan inspirasi bagi pelayanan pastoral terhadap para pribadi homoseksual khususnya dalam lingkup pelayanan dan misi KAJ.

1.5. Metode

Penulisan tesis ini menggunakan metode penelitian pustaka. Tulisan kami ini berada dalam panorama diskursus homoseksualitas dari sudut pandang konsep *finalitas* dan kehendak bebas. Metode yang kami gunakan adalah dengan membaca karya-karya tematik studi homoseksualitas seperti tulisan dari Todd A. Salzman, M.G. Lawler, John J. McNeill dan Charles E. Curran. Selain mendalami pemikir yang sudah disebutkan sebelumnya, kami menggunakan data-data penelitian sains, metode tafsir Kitab Suci (historis kritis, filologi dan etimologi) dan sumber lainnya sebagai sumber pendukung penulisan tesis ini yang kami cantumkan di daftar pustaka.

1.6. Sistematika

Secara sistematis, penulisan tesis ini akan terdiri dari tujuh bab. Pada Bab Pertama, kami akan memberikan gambaran umum atas penulisan tesis yang bertujuan untuk memperdalam

seluruh gagasan investigasi konsep *finalitas* dan kehendak bebas. Gambaran umum tersebut akan tertuang dalam lima sub-bagian, yaitu (1) latar belakang, (2) rumusan masalah dan hipotesis, (3) tujuan, (4) metode dan (5) sistematika. Kelima bagian tersebut akan mengawali rangkaian penulisan tesis ini.

Pada Bab Kedua, kami akan menunjukkan dokumen-dokumen Magisterium Gereja yang menanggapi isu homoseksualitas dari kurun waktu tahun 1975 sampai dengan tahun 2021. Selanjutnya kami membahas konsep *finalitas* melalui pendekatan antropologi Augustinus dan Kitab Suci. Pada bagian akhir kami menunjukkan konsep kehendak bebas melalui pendekatan metodologi Augustinus.

Pada Bab Ketiga, kami akan membahas pandangan alternatif yang menunjukkan bahwa *finalitas* tidak terbatas pada pro-kreasi biologis. Sebagai langkah-langkah metodologis, pada bab ini kami pertama-tama akan membahas manusia sebagai makhluk historis. Dimensi historisitas manusia ini merupakan prasyarat yang memungkinkan lahirnya perkembangan konsep-konsep dari zaman ke zaman. Selanjutnya kami akan menunjukkan perkembangan konsep kodrat melalui argumentasi komplementaritas biologis dan komplementaritas personal. Pada bagian akhir kami akan melakukan perbandingan antara konsep *finalitas* Gereja Katolik dengan konsep *finalitas* alternatif yang lahir dari perkembangan konsep kodrat yang telah disebutkan di atas.

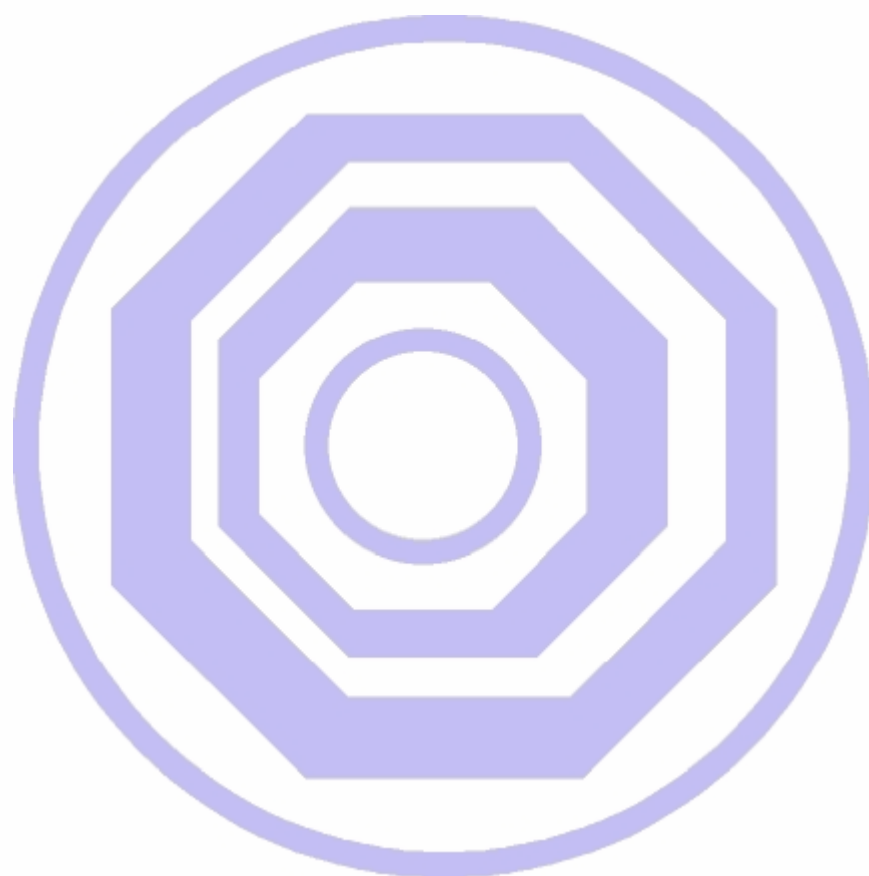
Pada Bab Keempat, kami akan menunjukkan tafsir alternatif ayat-ayat yang dijadikan dasar Kitab Suci pandangan Gereja dalam menilai homoseksualitas. Pada bagian pertama kami akan menunjukkan tafsir alternatif pada teks Kitab Suci Perjanjian Lama. Selanjutnya kami akan menyajikan tafsir alternatif teks Kitab Suci Perjanjian Baru. Pada akhir bab kami akan menunjukkan konsep *finalitas* alternatif yang muncul dari metode tafsir teks-teks Kitab Suci yang telah disebutkan di atas.

Pada Bab Kelima, kami akan melakukan investigasi konsep kehendak bebas dalam determinasi bio-psikologis dan pendekatan personalisme. pada bagian ini kami akan membahas determinasi bio-psikologis yang berpengaruh terhadap munculnya orientasi homoseksual. Selanjutnya kami akan melakukan pendekatan personalisme dalam menganalisis hubungan antara orientasi seksual, ekspresi seksual dan kehendak bebas.

Pada Bab Keenam, kami akan membahas pandangan moral dari Charles E. Curran dan John J. McNeill dalam menanggapi isu homoseksualitas. Charles E. Curran dan John J. McNeill

merupakan tokoh yang progresif di zamannya. Pandangan kedua tokoh ini akan menunjukkan pandangan moral alternatif dalam memahami homoseksualitas di era kontemporer.

Pada Bab Ketujuh, kami akan menyampaikan rumusan tesis dalam bentuk rangkuman integral, kesimpulan dan implementasi pastoral di KAJ. Dalam bab ini pertama-tama kami akan menyampaikan pemetaan investigasi yang sudah dilakukan beserta kesimpulan umum. Selanjutnya, kami akan mengimplementasikan hasil investigasi *finalitas* dan kehendak bebas dalam bidang pastoral dan pelayanan yang dapat diberikan kepada pribadi homoseksual di KAJ.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Barral, Mary Rose. "In The Moral Sense and Its Foundational Significance: Self, Person, Historicity, Community" dalam Anna Teresa (ed.) Tymieniecka. *The Phenomenologico-Sociological Conception of the "Human Being on the Brink-of Existence": A New Approach to Socio-Communal Psychiatry*. Dordrecht, Boston, London: Kluwer Academic Publishers, 1990.
- Burgos, Juan Manuel. *An Introduction to Personalism*. Washington, D.C.: CUA Press, 2018.
- Curran, Charles E. *Catholic Moral Theology in the United States: A History*. Washington, D.C.: Georgetown University Press, 2008.
- Fejes, Fred. *Gay Rights and Moral Panic: The Origins of America's Debate on Homosexuality*. New York: Palgrave Macmillan, 2008.
- Gagnon, Robert AJ. *The Bible and Homosexual Practice: Texts and Hermeneutics*. e-book ed. Nashville: Abingdon Press, 2001.
- KAJ, Tim Perumus Ardas. *Buku Biru Ardas*. Jakarta: Dewan Karya Pastoral KAJ, 2021.
- . *Buku Merah Ardas*. Jakarta: Dewan Karya Pastoral KAJ, 2021.
- McCarty, Richard W. *Sexual Virtue: An Approach to Contemporary Christian Ethics*. New York: Sunypress, 2015.
- McNeill, John J. *The Church and the Homosexual*. e-book ed. Beacon Press, 2015.
- . *Taking a Chance on God: Liberating Theology for Gays, Lesbians, and Their Lovers, Families, and Friends*. e-book ed. Beacon Press, 1996.
- Patterson, Colin. *Chalcedonian Personalism: Rethinking the Human*. Oxford: Peter Lang, 2016.
- Rosario, Vernon A. *Homosexuality and Science: A Guide to the Debates*. Santa Barbara: ABC-CLIO, 2002.
- Salzman, Todd A, and Michael G Lawler. *The Sexual Person: Toward a Renewed Catholic Anthropology*. Washington, D.C.: Georgetown University Press, 2008.
- Siker, Jeffrey S. *Homosexuality and Religion: An Encyclopedia*. Westport: Greenwood Press, 2007.
- Swartley, Willard M. *Homosexuality: Biblical Interpretation and Moral Discernment*. Scottsdale: Herald Press, 2003.
- Terry, Jennifer. *An American Obsession: Science, Medicine, and Homosexuality in Modern Society*. Chicago: University of Chicago Press, 1999.
- Williams, Howell. *Homosexuality and the American Catholic Church: Reconfiguring the Silence, 1971–1999*. Florida: The Florida State University, 2007.

Dokumen Magisterium Gereja

"*Amoris Laetitia*."

https://www.vatican.va/content/dam/francesco/pdf/apost_exhortations/documents/papa-francesco_esortazione-ap_20160319_amoris-laetitia_en.pdf.

"*Considerations Regarding Proposals to Give Legal Recognition to Unions between Homosexual Persons*."

https://www.vatican.va/roman_curia/congregations/cfaith/documents/rc_con_cfaith_doc_20030731_homosexual-unions_en.html.

- "*General Audience John Paul II.*" 1980, https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/audiences/1980/documents/hf_jp-ii_aud_19800116.html.
- "*Gaudium Et Spes.*" Diterjemahkan oleh R. Hardawiryana SJ. dalam *Dokumen Konsili Vatikan II.* Jakarta: OBOR, 2013.
- "*The Gift of the Priestly Vocation.*" <http://www.clerus.va/content/dam/clerus/Ratio%20Fundamentalis/The%20Gift%20of%20the%20Priestly%20Vocation.pdf>.
- "*Instruction Concerning the Criteria for the Discernment of Vocations with Regard to Persons with Homosexual Tendencies in View of Their Admission to the Seminary and to Holy Orders.*" https://www.vatican.va/roman_curia/congregations/ccatheduc/documents/rc_con_ccatheduc_doc_20051104_istruzione_en.html.
- John Paul, II. "*Celibacy Is a Particular Response to the Love of the Divine Spouse (Theology of the Body).*" dari *the Weekly Audiences of His Holiness* September 5, 1979–November 28, 1984." 1982.
- "Katekismus Gereja Katolik Artikel 2357-2359 Tentang Homoseksualitas." Diterjemahkan oleh O.Carm Piet Go. dalam *Seri Dokumen Gerejawi. Homoseksualitas.* Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- "*Letter of Pope John Paul II to Women.*" 1995, https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/letters/1995/documents/hf_jp-ii_let_29061995_women.html.
- "*Letter to the Bishops of the Catholic Church on the Pastoral Care of Homosexual Persons.*" https://www.vatican.va/roman_curia/congregations/cfaith/documents/rc_con_cfaith_doc_19861001_homosexual-persons_en.html.
- "*Lumen Gentium.*" Diterjemahkan oleh R. Hardawiryana SJ. dalam *Dokumen Konsili Vatikan II.* Jakarta: OBOR, 2013.
- "*Persona Humana: Declaration on Certain Questions Concerning Sexual Ethics.*" https://www.vatican.va/roman_curia/congregations/cfaith/documents/rc_con_cfaith_doc_19751229_persona-humana_en.html.
- "*Responsum of the Congregation for the Doctrine of the Faith to a Dubium Regarding the Blessing of the Unions of Persons of the Same Sex.*" <https://press.vatican.va/content/salastampa/en/bollettino/pubblico/2021/03/15/210315b.html>.
- "*Some Considerations Concerning the Response to Legislative Proposals on the Non-Discrimination of Homosexual Persons.*" https://www.vatican.va/roman_curia/congregations/cfaith/documents/rc_con_cfaith_doc_19920724_homosexual-persons_en.html.

Sumber Jurnal

- Babcock, William S. "Augustine on Sin and Moral Agency." *The Journal of Religious Ethics* (1988): 28-55.
- Bailey, J Michael, Paul L Vasey, Lisa M Diamond, S Marc Breedlove, Eric Vilain, and Marc Epprecht. "Sexual Orientation, Controversy, and Science." *Psychological Science in the Public Interest* 17, no. 2 (2016): 45-101.
- Berdychevsky, Liza, Galit Nimrod, Douglas A Kleiber, and Heather J Gibson. "Sex as Leisure in the Shadow of Depression." *Journal of Leisure Research* 45, no. 1 (2013): 47-73.
- Carden, Michael. "Homophobia and Rape in Sodom and Gibeah: A Response to Ken Stone." *Journal for the Study of the Old Testament* 24, no. 82 (1999): 83-96.

- Caitlin, Ryan, Stephen T. Russell, David Huebner, Rafael Diaz, and Jorge Sanchez. "Family Acceptance in Adolescence and the Health of LGBT Young Adults." *Journal of Child and Adolescent Psychiatric Nursing* 23, no. 4 (2010): 205-213.
- Diamond, Lisa M. "Sexual Fluidity in Male and Females." *Current Sexual Health Reports* 8, no. 4 (2016): 249-56.
- Fleming, Daniel J. "Might We Celebrate a Small Step? Beyond Deculpabilization in Amoris Laetitia." *Irish Theological Quarterly* 84, no. 1 (2019): 39-56.
- Ganna, Andrea, Karin JH Verweij, Michel G Nivard, Robert Maier, Robbee Wedow, Alexander S Busch, Abdel Abdellaoui, et al. "Large-Scale GWAS Reveals Insights into the Genetic Architecture of Same-Sex Sexual Behavior." *Science* 365, no. 6456 (2019): eaat7693.
- Garcia-Falgueras, Alicia, and Dick F Swaab. "A Sex Difference in the Hypothalamic Uncinate Nucleus: Relationship to Gender Identity." *Brain* 131, no. 12 (2008): 3132-46.
- Gnuse, Robert K. "Seven Gay Texts: Biblical Passages Used to Condemn Homosexuality." *Biblical Theology Bulletin* 45, no. 2 (2015): 68-87.
- Hunt, S, B Laskin, and E Hunt. "Sexual Fluidity: An Integrative Review." *European Scientific Journal, Esj* 14, no. 32 (2018): 182-7881.
- Kurdek, Lawrence A. "What Do We Know About Gay and Lesbian Couples?." *Current Directions in Psychological Science* 14, no. 5 (2005): 251-54.
- Matzko, David. "The Relationship of Bodies: A Nuptial Hermeneutics of Same-Sex Unions." *Theology & Sexuality* 1998, no. 8 (1998): 96-112.
- McCarthy Matzko, David. "Homosexuality and the Practices of Marriage." *Modern Theology* 13, no. 3 (1997): 371-97.
- Meilaender, Gilbert. "Sweet Necessities: Food, Sex, and Saint Augustine." *Journal of Religious Ethics* 29, no. 1 (2001): 3-18.
- Mock, Steven E, and Richard P Eibach. "Stability and Change in Sexual Orientation Identity over a 10-Year Period in Adulthood." *Archives of Sexual Behavior* 41, no. 3 (2012): 641-48.
- Mustangin. "Social Media Among Homosexuals: A New Era of Gay Life in The Age of Technology." *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* 31, no. 4 (2018): 410-17.
- Nordlander, Andreas. "The Emergence of Soul: Retrieving Augustine's Potentialism for Contemporary Theological Anthropology." *Modern Theology* 35, no. 1 (2019): 122-37.
- Otten, Willemien. "In the Shadow of the Divine: Negative Theology and Negative Anthropology in Augustine, Pseudo - Dionysius and Eriugena." *The Heythrop Journal* 40, no. 4 (1999): 438-55.
- Paul, Jay P, Joseph Catania, Lance Pollack, Judith Moskowitz, Jesse Canchola, Thomas Mills, Diane Binson, and Ron Stall. "Suicide Attempts among Gay and Bisexual Men: Lifetime Prevalence and Antecedents." *American Journal of Public Health* 92, no. 8 (2002): 1338-45.
- Penhollow, Tina M, Anne Marx, and Michael Young. "Impact of Recreational Sex on Sexual Satisfaction and Leisure Satisfaction." *Electronic Journal of Human Sexuality* 13 (March 13 2010).
- Peterson, Brian Neil. "Does Genesis 2 Support Same-Sex Marriage? An Evangelical Response." *Journal of the Evangelical Theological Society* 60, no. 4 (2017): 681-96.
- Presmeg, Norma C. "The Body in the Mind: The Bodily Basis of Meaning, Imagination and Reason." *JSTOR*, 1992.
- Rabello, Alfredo Mordechai. "The "Impossible Contract": From Roman Law to the Unidroit Principles of International Commercial Contracts and Principles of European Contract Law." *Fundamina: A Journal of Legal History* 16, no. 1 (2010): 346-58.

- Rakoczy, Susan. "A Gendered Critique of the Catholic Church's Teaching on Marriage and the Family: 1965-2016." *Scriptura: Journal for Contextual Hermeneutics in Southern Africa* 115, no. 1 (2016): 1-19.
- Roberts, Andrea L, M Maria Glymour, and Karestan C Koenen. "Does Maltreatment in Childhood Affect Sexual Orientation in Adulthood?". *Archives of Sexual Behavior* 42, no. 2 (2013): 161-71.
- Safren, Jonathan D. "Hospitality Compared: Abraham and Lot as Hosts." *Universalism and Particularism at Sodom and Gomorrah. Atlanta: SBL (11)* (2012): 157-78.
- Salzman, Todd A, and Michael G Lawler. "Human Dignity and Homosexuality in Catholic Teaching: An Anthropological Disconnect between Truth and Love?". *Interdisciplinary Journal for Religion and Transformation in Contemporary Society* 6, no. 1 (2020): 119-39.
- . "New Natural Law Theory and Foundational Sexual Ethical Principles: A Critique and a Proposal." *The Heythrop Journal* 47, no. 2 (2006): 182-205.
- Samsu, Hariyani. "Kedudukan Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Hak Asasi Manusia." *Lex et Societatis* 6, no. 6 (2018).
- Septiani, Nia H. "Hubungan antara Tingkat Aktualisasi Diri dengan Kebermaknaan Hidup pada Pria Homoseksual." *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 1 (2011): 263-77.
- Setiaji, Agus. "Konstruksi Sosial pada Gay yang Coming Out." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 2 (2020): 307-15.
- Smith, James Ward. "Impossibility and Morals." *Mind* 70, no. 279 (1961): 362-75.
- Tasker, Fiona, and Charlotte J Patterson. "Research on Gay and Lesbian Parenting: Retrospect and Prospect." *Journal of GLBT Family Studies* 3, no. 2-3 (2008): 9-34.
- Vuntarde, Paul CV, and Johannes Van Oort. "Augustine's Ecclesiology and Its Development between 354 and 387 Ad." *HTS: Theological Studies* 69, no. 1 (2013): 1-5.
- Warner, Megan. "Therefore a Man Leaves His Father and His Mother and Clings to His Wife": Marriage and Intermarriage in Genesis 2: 24." *Journal of Biblical Literature* 136, no. 2 (2017): 269-88.

Guideline

- Association, American Psychological. *The Guidelines for Psychological Practice with Lesbian, Gay, and Bisexual Clients.* Washington, DC: Council of Representatives (2011).

Karya Orisinal Disertasi

- Shields, Richard. *Ethics and Ambiguity: A Critical Study of Charles E. Curran's Ecumenical Ethics of Dialogue.* PhD diss. McMaster University, 2002.
- Humphrey, Christina Rosemeier. *Childhood Sexual Fluidity: First Loves in "Anton Reiser", "Das Marmorbild" and "Manor".* PhD diss. The University of North Carolina at Chapel Hill, 2008.

Sumber Lainnya (Internet)

- "A Man in Henderson, Nevada Murdered His 14-Year-Old Son Because He Couldn't Accept His Son Was Gay, the Boy's Former Foster Mother Says.", 2017, <https://www.nbcnews.com/feature/nbc-out/nevada-father-murdered-son-being-gay-former-foster-mom-claims-n817906>.

- "*Accepting a Gay Son Too Late.*"
<https://www.washingtonpost.com/archive/lifestyle/1995/07/03/accepting-a-gay-son-too-late/b1e0602e-60ff-410c-be46-c4a8baae0268/>.
- "*Always Our Children.*" <https://www.usccb.org/resources/Always%20Our%20Children.pdf>.
- "*APA Dictionary of Psychology.*" <https://dictionary.apa.org/homosexuality>.
- "*Aplikasi Ini Membuat Remaja Rentan Tertular Hiv.*"
<https://tekno.kompas.com/read/2015/12/01/16060007/Aplikasi.Ini.Membuat.Remaja.Rentan.Tertular.HIV?page=all>.
- "*Bolehkah Mengusir Anak Yang Menyukai Sesama Jenis?*", 2016,
<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt53ff60a6920d4/bolehkah-mengusir-anak-yang-menyukai-sesama-jenis/>.
- Burton, Neel M.D. "*When Homosexuality Stopped Being a Mental Disorder: Not until 1987 Did Homosexuality Completely Fall out of the DSM.*",
<https://www.psychologytoday.com/us/blog/hide-and-peek/201509/when-homosexuality-stopped-being-mental-disorder>.
- "*Conversion Therapy.*" <https://www.glaad.org/conversiontherapy>.
- "*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders.*" 2020,
<https://www.britannica.com/topic/Diagnostic-and-Statistical-Manual-of-Mental-Disorders>.
- "David E. Fredrickson." <https://www.luthersem.edu/faculty/dfredric/>.
- "*Freud Developmental Theory.*" <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557526/>.
- "*Gay and Bisexual Men's Health.*" <https://www.cdc.gov/msmhealth/STD.htm>.
- "*Gay Rights.*" <https://www.history.com/topics/gay-rights/history-of-gay-rights>.
- "*History.*" <https://www.newwaysministry.org/about/history/>.
- "*HIV and Gay and Bisexual Men.*" <https://www.cdc.gov/hiv/group/msm/index.html>.
- "*HIV Prevalence among Men Who Have Sex with Men.*" <http://aidsinfo.unaids.org/>.
- "*How Does Celibacy Affect Your Health?*", <https://www.medicalnewstoday.com/articles/326518>.
- "*Infodatin: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri.*"
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf>.
- "*Is Sex Good for Depression?*",
https://www.medicinenet.com/is_sex_good_for_depression/article.htm.
- "John Boswell." <https://www.britannica.com/biography/John-Boswell>.
- "*John J. Mcneill: 'Both Feet Firmly Planted in Midair. My Spiritual Journey'.*"
<https://www.gionata.org/john-j-mcneill-both-feet-firmly-planted-in-midair-my-spiritual-journey/>.
- "*John Mcneill, Priest Who Pushed Catholic Church to Welcome Gays, Dies at 90.*"
<https://www.nytimes.com/2015/09/26/nyregion/john-mcneill-priest-who-pushed-catholic-church-to-welcome-gays-dies-at-90.html?searchResultPosition=2>.
- "*Pasangan Gay Thailand Ini Menikah, Dapat Ancaman Mati Netizen Indonesia.*" 2021,
<https://www.kompas.com/global/read/2021/04/13/104655670/pasangan-gay-thailand-ini-menikah-dapat-ancaman-mati-netizen-indonesia?page=all>.
- "*Pope Francis Compares Work of U.S. Priest Whose Ministry Affirms Lgbtq People to the Work of God.*" <https://www.washingtonpost.com/religion/2021/06/27/pope-francis-affirming-letter-lgbtq-gay-catholics/>.
- "*Pope Francis Says Parents Should Support Gay Children, Not Condemn Them.*"
<https://www.cbsnews.com/news/pope-francis-says-parents-should-support-gay-children-not-condemn-them/>.

- "Pope Francis: Who Am I to Judge Gay People?", <https://www.bbc.com/news/world-europe-23489702>.
- "Saya Tak Pernah Bahagia': Kisah Kaum Lgbt Yang Dipaksa Menikah." <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39377119>.
- "Sexuality and the United Methodists Christianity Case Study - Gender 2018." <https://rpl.hds.harvard.edu/religion-context/case-studies/sexuality-united-methodists>.
- "Stonewall Riots." <https://www.history.com/topics/gay-rights/the-stonewall-riots>.
- Tallon, Jonathan. "Does Genesis Rule out Adam and Steve?", <http://www.bibleandhomosexuality.org/does-genesis-rule-out-adam-and-steve/>.
- "The Charles Curran Case: From March 29, 1986." <https://www.americamagazine.org/issue/100/charles-curran-case>.
- "The Kinsey Scale." <https://kinseyinstitute.org/research/publications/kinsey-scale.php>.
- "The Love That Dare Not Speak Its Name", http://internap.hrw.org/features/features/lgbt_laws/.
- "The New Natural Law Theory." <https://www.cambridge.org/core/books/abs/cambridge-companion-to-natural-law-ethics/new-natural-law-theory/578F181CBDBF91C1A2B90420489B894E>.
- "Vatican to Check U.S. Seminaries on Gay Presence." <https://www.nytimes.com/2005/09/15/us/vatican-to-check-us-seminaries-on-gay-presence.html>.
- "What Is the Most Widely Practiced Religion in the World?", <https://www.britannica.com/story/what-is-the-most-widely-practiced-religion-in-the-world>.

